

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN TAHUN 2009 DITINJAU DARI
LATAR BELAKANG KELUARGA
MAHASISWA YANG BERBEDA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

PUJIYATI
A 420 090 088

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Triastuti Rahayu, S.Si, M.Si.

NIP/NIK : 920

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : PUJIYATI

NIM : A 420 090 088

Program Studi : BIOLOGI

Judul Skripsi : "PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
TAHUN 2009 DITINJAU DARI LATAR BELAKANG
KELUARGA MAHASISWA YANG BERBEDA"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Maret 2013

Pembimbing



Triastuti Rahayu, S.Si, M.Si.
NIK. 920

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN TAHUN 2009 DITINJAU DARI
LATAR BELAKANG KELUARGA
MAHASISWA YANG BERBEDA**

Pujiyati, A420090088, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 85 Halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Sampel diambil sebanyak 54 mahasiswa dengan teknik random sampling secara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji keberartian regresi linear sederhana (uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linier sederhana (uji t). Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,251 < 2,008$) dan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,063 < 4,026$). Pengaruh latar belakang keluarga terhadap IPK adalah 0,1 % sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009.

Kata kunci: prestasi belajar, latar belakang keluarga.

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademik. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya, dan nilai tersebut diwujudkan sebagai indeks prestasi (IP). Banyak kesibukan yang dilakukan mahasiswa yang dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas belajar, sehingga berpengaruh terhadap IP yang diperoleh.

Ormrod (2008), menyatakan bahwa beberapa faktor cenderung berkontribusi terhadap rendahnya prestasi belajar secara umum pada siswa yang berasal dari status sosial ekonomi rendah. Faktor tersebut adalah beberapa kondisi yang dialami siswa misalnya tekanan dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan dalam bergaul. Siswa yang mengalami satu atau dua kondisi kerap cukup berprestasi di sekolah, namun mereka yang mengalami banyak atau seluruh kondisi tersebut beresiko tinggi mengalami kegagalan akademis dan akibat-akibat negatif lainnya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Situasi di dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin dan perbuatan seorang.

Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya: membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati anak. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 terdiri dari mahasiswa dengan berbagai karakter yang berasal dari latar belakang

keluarga yang berbeda mulai dari kelas menengah ke bawah sampai menengah ke atas. Bahkan 10% dari mereka dibesarkan dalam keluarga dengan orang tua tunggal. Dengan latar belakang keluarga yang beraneka ragam tersebut, mahasiswa mempunyai nilai atau indeks prestasi (IP) yang beraneka ragam juga. Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu bagaimana pengaruh latar belakang keluarga yang berbeda tersebut terhadap prestasi belajar mahasiswa, dalam hal indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 dalam bentuk penelitian diskriptif kuantitatif.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap mengembangkan pemenuhan fasilitas belajar pada mahasiswa.

2. Bagi Fakultas

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap pemberian dukungan kepada mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat lebih termotivasi dalam menempuh pendidikan dalam bagaimana pun keadaan keluarga mereka.

4. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau bisa disebut deskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasi dengan menggunakan angket, dokumentasi dan mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan

menggunakan dasar perhitungan angka. Penelitian ini mengukur tentang prestasi belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 ditinjau dari latar belakang keluarga mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada bulan Desember 2012. Dalam mengumpulkan datanya menggunakan angket dan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 yang berjumlah 214 mahasiswa, dengan sampel 54 mahasiswa dan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Sampling* dengan undian, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara undian, semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu :1. Metode Angket dalam bentuk *rating scale* yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif untuk variabel latar belakang keluarga mahasiswa (X1), 2. Metode dokumentasi, dalam bentuk daftar nama responden dan daftar nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 (sampai dengan bulan Desember) tahun 2012. Uji instrument yang digunakan adalah uji validitas dengan teknik korelasi *produk moment* dan uji reliabilitas.

Dari uji validitas 42 item diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361, sedangkan angket item yang memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebanyak 26 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket disiplin belajar sebesar 0,895. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket latar belakang keluarga memiliki reliabilitas yang tinggi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data yang diperoleh diuji dengan uji prasyarat analisis terdahulu. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan linieritas, kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis

regresi sederhana. Dari analisis tersebut dapat diperoleh nilai t_{hitung} (digunakan untuk uji t), f_{hitung} (digunakan untuk uji f) dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi/pengaruh yang diberikan variabel X dalam pembentukan variabel Y.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Data latar belakang keluarga diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 26 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95, nilai terendah sebesar 58, mean (rata-rata) sebesar 79,59, median (nilai yang berada ditengah dari sekumpulan data yang diurutkan terlebih dahulu) sebesar 80,5 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 83. Standar deviasi sebesar 8,9, artinya simpangan dari setiap nilai-nilai data kedisiplinan belajar dengan nilai 8,9. Serta varian sebesar 79,227 artinya nilai kuadrat dari standar deviasi ($8,9^2 = 79,227$).

. Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Latar Belakang Keluarga Mahasiswa

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
> 88,49	12	22,2 %	Tinggi
70,69 - 88,49	32	59,3 %	Sedang
< 70,69	10	18,5 %	Rendah
Jumlah	54	100,0%	

Data prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 sampai dengan bulan Desember tahun 2012 dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK)

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative	Keterangan
> 3,50	6	11,1 %	Tinggi
3,02 – 3,50	39	72,2 %	Sedang
< 3,02	9	16,7%	Rendah
Jumlah	54	100,0%	

Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 3,71, nilai terendah sebesar 2,71, mean (rata-rata) sebesar 3,25, median (nilai yang berada ditengah dari sekumpulan data yang diurutkan terlebih dahulu) sebesar 3,26, modus (nilai yang sering muncul) sebesar 3,25 dan 3,49. Standar deviasi sebesar 0,24, artinya simpangan dari setiap nilai-nilai data kedisiplinan belajar dengan nilai 0,24. Serta varian sebesar 0,058 artinya nilai kuadrat dari standar deviasi ($0,24^2 = 0,058$).

Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas

D Variabel	N	sig.	Kesimpulan
a. Latar belakang keluarga (X)	54	0,200	Normal
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	54	0,200	Normal

Tabel 4 di atas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji linieritas. Ringkasan hasil uji linieritas dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
XY	0,630	$F_{0,05;1,52} = 4,026$	0,875	Regresi Linier

Dari tabel 5. di atas diketahui harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga diperoleh nilai t_{hitung} (digunakan untuk uji t), f_{hitung}

(digunakan untuk uji f) dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi/ pengaruh yang diberikan variabel X dalam pembentukan variabel Y.

Adapun ringkasan dari uji hipotesis data adalah sebagai berikut:

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	3,183
Latar belakang keluarga	0,001
$t_{hitung} \text{ latar belakang keluarga} = 3,485$ $\text{probabilitas} = 0,803$ $F_{hitung} = 0,063$	

Dari analisis regresi sederhana yang diperoleh persamaan $Y = 3,183 + 0,001X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa jika nilai latar belakang keluarga tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar sebesar 3,183 dan setiap penambahan nilai latar belakang keluarga sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.

b) Uji t

Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} (0,251 < 2,008)$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

c) Uji f

Dari hasil uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} (0,063 < 4,026)$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dan hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya.

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang

diberikan oleh latar belakang keluarga terhadap IPK adalah 0,1 % sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi faktor lain.

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini, latar belakang keluarga ditinjau dari empat aspek, yaitu latar belakang sosial ekonomi, ketersediaan fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua, aspirasi orang tua terhadap pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap anak. Berdasarkan data yang diperoleh dari latar belakang keluarga ditinjau dari status sosial ekonomi keluarga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 yang berasal dari keluarga dengan status sosial tinggi memiliki prestasi belajar yang beraneka ragam, mulai dari tinggi, sedang dan rendah. Begitu pula dengan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial sedang dan rendah. Bahkan mahasiswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial sedang dan rendah banyak yang memiliki prestasi belajar tinggi (lampiran 4). Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009.

Status sosial ekonomi keluarga erat hubungannya dengan ketersediaan fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada mahasiswa. Slameto (2003), menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Dari data yang diperoleh (lampiran 5) mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi tinggi memiliki ketersediaan fasilitas belajar mulai dari sedang sampai tinggi. Bahkan terdapat mahasiswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi sedang ketersediaan fasilitas belajar mereka tinggi. Hal tersebut

dikarenakan tingkat kesadaran orang tua terhadap pemenuhan fasilitas belajar anak tinggi. Akan tetapi dengan ketersediaan fasilitas yang diberikan orang tua kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 tidak diimbangi dengan prestasi belajar yang mereka peroleh, banyak mahasiswa yang ketersediaan fasilitas belajar tinggi, prestasi belajar mereka sedang. Sedangkan mahasiswa yang ketersediaan fasilitas belajar sedang memiliki prestasi belajar sedang dan rendah. Prestasi belajar tinggi dimiliki oleh mahasiswa yang ketersediaan fasilitas belajar rendah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan fasilitas belajar rendah, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga belajar mereka tinggi.

Setiap orangtua mempunyai keinginan dan tujuan demi keberhasilan anak pada masa yang akan datang. Partisipasi orangtua sangat diperlukan dalam menunjang kemajuan dan pendidikan seorang anak. Apabila orangtua memperoleh pemahaman yang benar mengenai pentingnya pendidikan bagi anak, maka terbentuk keyakinan mengarah pada pembentukan sikap yang positif, selanjutnya menumbuhkan aspirasi yang tinggi terhadap pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh (lampiran 6), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 yang memiliki orang tua dengan aspirasi terhadap pendidikan yang tinggi dan sedang prestasi belajar mereka tinggi, sedang dan rendah. Hal itu terjadi sebaliknya mahasiswa yang memiliki orang tua dengan aspirasi terhadap pendidikan rendah, justru prestasi belajar mereka sedang sampai ke tinggi.

Anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Latar belakang keluarga ditinjau dari Pola asuh dalam penelitian ini terdiri dari pola asuh demokratis (dengan nilai tinggi), pola asuh permisif (dengan nilai sedang) dan pola asuh otoriter (dengan nilai rendah). Dari data yang diperoleh, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas

Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 yang memiliki orang tua dengan pola asuh demokratis, prestasi belajar mereka sedang, Sedangkan mahasiswa yang memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter prestasi belajar mereka cenderung sedang sampai dengan rendah. Prestasi belajar tinggi dimiliki oleh mahasiswa dengan pola asuh orang tua permisif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga tinggi sebanyak 12 mahasiswa (22,2 %), mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga sedang sebanyak 31 mahasiswa (57,4%), sedangkan frekuensi mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga rendah sebesar 10 mahasiswa (20,4%). Akan tetapi, hal tersebut tidak didukung dengan jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah. Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 6 mahasiswa (11,1%) , prestasi belajar sedang sebanyak 39 mahasiswa (72,2 %) dan prestasi rendah sebanyak 9 mahasiswa (16,7%) (tabel 3). Dari diskripsi data, mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi bukan berasal dari latar belakang keluarga yang tinggi, akan tetapi mereka berasal dari latar belakang keluarga yang sedang dan rendah.

Dari analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang keluarga mahasiswa tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut diperkuat lagi dengan analisis kuantitatif dengan analisis regresi sederhana yang diperoleh persamaan $Y = 3,183 + 0,001X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa jika nilai latar belakang keluarga tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar sebesar 3,183 dan setiap penambahan nilai latar belakang keluarga sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,001. Selanjutnya dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh latar belakang keluarga terhadap IPK adalah 0,1 % sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear sederhana untuk variabel diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,251 < 2,008$) maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear sederhana atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,063 < 4,026$), maka H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dan hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya.

Prestasi akademik atau yang dikenal dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dicapai mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar mahasiswa (faktor eksternal). Nugrasanti (2006) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kepribadian (antara lain *locus of control*), faktor demografi (usia dan jenis kelamin) dan faktor lingkungan (antara lain status sosial ekonomi keluarga dan jumlah anak dalam keluarga).

Mahasiswa dalam perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun. Penelitian Fibrianti (2009) menyebutkan bahwa tahun-tahun awal masa dewasa adalah ketika individu biasanya membangun hubungan dengan yang lain, selain dengan keluarga dan anggota keluarga lainnya. Individu lain tersebut adalah orang yang dapat memberikan pengaruh langsung karena berada lebih dekat dan memiliki kehadiran fisik secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan orang tua. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian Saputro (2012) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan lingkungan teman sebaya

yang mampu memberikan motivasi sekaligus dukungan positif untuk mencapai suatu pencapaian maksimal khususnya prestasi belajar sehingga peran keluarga tidak begitu berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009 rata-rata tinggal jauh dari orang tua dan pengaruh peran teman sebaya dapat menggantikan peran orang tua dalam memberikan dukungan dan motivasi belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh latar belakang keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2009.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fibrianti, Dwi Irmawati. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nugrasanti, Reny. 2006. *Locus off control dan Proskatinasi Akademik Mahasiswa dalam Jurnal Provitae* . Jakarta : Universitas Tarumanegara.
- Omrod. Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta. Erlangga.
- Seputro, Tego Singgih. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.